

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN  
KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK  
DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN**



Oleh :

**NI LUH GEDE RATIH PURNAMASARI**

**NIM. P07134019052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR**

**2022**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN  
KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK  
DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh:**

**NI LUH GEDE RATIH PURNAMASARI**  
**NIM. P07134019052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu. Karya tulis ilmiah saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kesabaran, doa dan kasih sayang yang tidak akan pernah bisa terbalaskan. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga terdekat saya yang selama ini telah memberikan bantuan, motivasi dan doa terbaik selama saya menempuh pendidikan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.*

*Terimakasih saya ucapkan kepada kedua pembimbing pada Karya Tulis Ilmiah ini yang selalu memberikan semangat, saran dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan menjadi lebih baik. Terimakasih kepada ibu dan bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.*

*Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan senantiasa membantu saya. Kemudian tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman saya di jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah menemani saya selama 3 tahun berbagi canda tawa, susah dan senang hingga kali ini mengantarkan sampai pada hari dimana kita akan memiliki tanggungjawab baru.*

*Saya berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi untuk karya selanjutnya. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada semua orang yang membutuhkan dan semoga dapat bermanfaat.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN  
KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK  
DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN**

Oleh:

**NILUH GEDE RATIH PURNEMASARI**

**NIM. P07134019052**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Apt. G. A Md Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm.  
NIP. 199002122012122001

Pembimbing Pendamping :

Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M. Biomed.  
NIP. 197711302000032001

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si  
NIP. 196906211992032004

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN  
KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK  
DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN**

Oleh:

**NI LUH GEDE RATIH PURNAMASARI**  
NIM. P07134019052

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

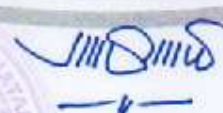
**PADA HARI : SENIN**

**TANGGAL : 13 JUNI 2022**

**TIM PENGUJI :**

1. Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si (Ketua) (.....)
2. Apt. G.A. Md. Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm (Sekretaris) (.....)
3. Surya Bayu Kurniawan, S.Si. (Anggota) (.....)

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
**Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si**  
NIP. 196906211992032004

## RIWAYAT PENULIS



Penulis adalah Ni Luh Gede Ratih Purnamasari dilahirkan di Perean pada tanggal 26 Maret 2001 dari ayah I Gede Jeladi dan Ibu Ni Wayan Megawati. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006-2007 pada TK Wijaya Kusuma 2 Perean. Pada tahun 2007-2013 penulis melanjutkan pendidikan di SD No 1 Perean. Pada tahun 2013-2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Baturiti. Pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Tabanan. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas dan melanjutkan di Poltekkes Kemenkes Denpasar program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Gede Ratih Purnamasari

NIM : P0713409052

Program Studi : D III Teknologi Laboratorium Medis

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Banjar Perean, Desa Perean, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Penduduk Di Banjar Perean Baturiti Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2022

Yaf  
  
taan  
METERAI  
TEMPEL  
6EAJX814550758

Ni Luh Gede Ratih Purnamasari

NIM. P07134019052

# THE CORRELATION OF BODY MASS INDEX (BMI) WITH FASTING BLOOD GLUCOSE LEVELS ON SOCIETY IN BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN

## ABSTRACT

**Background**, Imbalance of nutrition and energy expended causes accumulation of fat tissue and can increase body mass index which in turn has an impact on fasting blood glucose levels. This **study aims** to describe fasting blood glucose levels and determine the correlation of body mass index and fasting blood glucose levels on society in Banjar Perean Baturiti Tabanan. **The research method** used analytic observation with a cross sectional design which was carried out in March-May 2022. The sample used 50 samples obtained by purposive sampling technique. **The results** showed that fasting blood glucose levels in the population in Banajar Perean obtained low blood glucose levels by 1 person (2%), with normal category as 38 people (76%) and high category as 11 people (22%). Fasting blood glucose levels in the high category were found in late adulthood as 9 people (18%), female as 8 people (16%) and having light physical activity as 7 people (14%). Analysis of the coreelation using the Chi-Square test technique obtained an Asymp.Sig value of 0.019 <0.05. **Conclusions**, fasting blood glucose levels in residents in Banjar Perean have the most normal blood glucose levels and there a correlation of body mass index and fasting blood glucose levels.

Key words : Fasting blood glucose, body mass index, POCT method



# HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN

## ABSTRAK

**Latar belakang,** Ketidakseimbangan gizi dan energi yang dikeluarkan menyebabkan penumpukan jaringan lemak dan dapat meningkatkan indeks massa tubuh yang selanjutnya berdampak pada kadar glukosa darah puasa. **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk mendeskripsikan kadar glukosa darah puasa dan mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah puasa pada penduduk di Banjar Peraan Baturiti Tabanan. **Metode penelitian** menggunakan observasi analitik dengan desain cross sectional yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2022. Besar sampel yang digunakan yaitu sebanyak 50 sampel yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa kadar glukosa darah puasa pada penduduk di Banjar Peraan didapatkan kadar glukosa darah rendah sebanyak 1 orang (2%), dengan kategori normal sebanyak 38 orang (76%) dan kategori tinggi sebanyak 11 orang (22%). Kadar glukosa darah puasa pada kategori tinggi lebih banyak ditemukan pada usia dewasa akhir sebanyak 9 orang (18%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang (16%) dan memiliki aktivitas fisik ringan sebanyak 7 orang (14%). Analisis hubungan menggunakan teknik uji *Chi-Square* didapatkan nilai *Asymp.Sig*  $0,019 < 0,05$ . **Kesimpulan,** kadar glukosa darah puasa pada penduduk di Banjar Peraan paling banyak memiliki kadar glukosa darah normal dan terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah puasa.

Kata kunci : Glukosa darah puasa, indeks massa tubuh, metode POCT

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA PENDUDUK DI BANJAR PEREAN BATURITI TABANAN**

Oleh : Ni Luh Gede ratih Purnamasari (P07134019052)

Indonesia menghadapi transisi epidemiologi, yaitu terjadinya perubahan beban penyakit dari penyakit menular ke Penyakit Tidak Menular (PTM). Asupan gizi yang berlebihan disertai dengan kurangnya aktifitas fisik akan memicu proses biosintesa asam lemak dan penyimpanan adiposa di jaringan lemak. Apabila hal tersebut berlanjut, akan terjadi penumpukan jaringan lemak yang berlebihan dan menyebabkan Indeks Masa Tubuh (IMT) meningkat sehingga menyebabkan berat badan berlebih bahkan terjadinya obesitas (Wiley Blackwell, 2013). Menurut *World Health Organization* (2017), lebih dari 1,9 miliar orang dewasa berusia 18 tahun keatas mengalami kelebihan berat badan (*overweight*) dan lebih dari 650 juta orang dewasa di dunia mengalami obesitas. Data dari Rikesdas (2018) menunjukkan peningkatan prevalensi obesitas pada penduduk berusia > 18 tahun dari 11,7% pada tahun 2010 menjadi 15,4% pada tahun 2013.

IMT berlebih merupakan faktor predisposisi terhadap banyak penyakit serta dapat beresiko terjadi peningkatan kadar gula dalam darah. Akibat dari peningkatan tersebut, terjadi resistensi insulin sehingga hati mengeluarkan lebih banyak glukosa sebagai kompensasinya sehingga dapat jatuh pada Diabetes Melitus Tipe 2. Pada Provinsi Bali tercatat penderita diabetes melitus di Kabupaten Tabanan menduduki posisi kedua setelah hipertensi yaitu 41,12% (Sujaya & Pramantara, 2014). Banjar Perean terletak di kabupaten Tabanan, dimana kasus diabetes melitus di kabupaten Tabanan terus meningkat dari tahun 2018 tercatat sebanyak 2.744 kasus menjadi 5.557 kasus pada tahun 2020. Di kecamatan Baturiti pada tahun 2018 tercatat kasus diabetes melitus menduduki posisi ketiga pada kategori penyakit tidak menular di puskesmas Baturiti I. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kadar glukosa darah puasa pada penduduk di Banjar Perean Baturiti Tabanan

berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik dan untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kadar glukosa darah puasa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik karena digunakan untuk melihat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah puasa. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan potong lintang (*cross sectional*) karena digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (Swarjana, 2012). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di Banjar Peraan yang berjumlah 283 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara memilih sampel menggunakan penetapan diantara populasi yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 50 sampel dari total jumlah populasi. Pengukuran kadar glukosa darah puasa dalam penelitian ini menggunakan alat Easy Touch GCU, pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotis, pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital dan pengumpulan data tingkat aktivitas fisik melalui wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 50 responden diantaranya responden yang memiliki kadar glukosa darah puasa rendah terdapat 1 orang (2%), yang memiliki kadar glukosa darah puasa normal sebanyak 38 orang (76%) dan kadar glukosa darah puasa dengan kategori tinggi sebanyak 11 orang (22%). Berdasarkan karakteristik responden diperoleh responden paling banyak berasal dari kelompok usia dewasa akhir yaitu sebanyak 19 orang (38%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak berasal dari jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 orang (56%). Berdasarkan tingkat aktivitas fisik paling banyak melakukan aktivitas fisik ringan yaitu sebanyak 19 orang (38%). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah puasa yang normal. Kadar glukosa darah puasa yang tinggi lebih banyak berasal dari kategori usia dewasa akhir (36-45 tahun) dan berjenis kelamin laki-laki serta memiliki tingkat aktivitas fisik yang ringan. Hasil pemeriksaan IMT paling banyak

memiliki IMT obesitas yaitu sebanyak 23 orang (46%) yang dominan berasal dari kategori usia dewasa akhir. Hubungan IMT dengan kadar glukosa darah puasa didapatkan nilai Asymp.Sig 0,019 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara IMT dengan kadar glukosa darah puasa.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan responden yang memiliki kadar glukosa darah puasa dan kadar IMT yang diatas normal untuk menerapkan pola hidup sehat dengan memperbanyak konsumsi sayuran dan buah-buahan serta mengurangi makanan yang tinggi lemak. Tetaplah melakukan aktivitas fisik secara rutin dan disarankan untuk selalu melakukan pemeriksaan kesehatan.

Daftar bacaan : 52 (2005-2020)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada penduduk di Banjar Perean, Baturiti, Tabanan** dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah bersedia memberikan dorongan dan bimbingannya dalam perkuliahan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu apt. Gusti Ayu Made Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm., selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed., selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak, Ibu, kakak-adik dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT PENULIS .....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK .....	viii
RINGKASAN PENELITIAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Indeks Massa Tubuh (IMT) .....	6
B. Glukosa Darah.....	9

C. Pemeriksaan Glukosa Darah .....	13
D. Metode Pemeriksaan Glukosa Darah .....	15
E. Hubungan IMT dengan Klukosa Darah.....	17

### BAB III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep .....	19
B. Variabel Penelitian .....	20
C. Definisi Operasional Variabel .....	21
D. Hipotesis.....	22

### BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alur Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	30
G. Etika Penelitian .....	31

### BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41

### BAB VI. PENUTUP

A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	50

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi IMT .....	7
Tabel 2. Diagnosis Diabetes.....	10
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4. Karakteristik Penduduk Berdasarkan Usia .....	34
Tabel 5. Karakteristik Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 6. Karakteristik Penduduk Berdasarkan Aktivitas Fisik .....	35
Tabel 7. Hasil Pengukuran IMT .....	36
Tabel 8. Hasil Pengukuran Kadar Glukosa Darah Puasa.....	36
Tabel 9. Kadar Glukosa Darah Puasa Berdasarkan Usia .....	37
Tabel 10. Kadar Glukosa Darah Puasa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 11. Kadar Glukosa Darah Puasa Berdasarkan Aktivitas Fisik.....	38
Tabel 12. Hubungan IMT Dengan Kadar Glukosa Darah Puasa.....	39
Tabel 13. Hasil Uji <i>Chi-Square Test</i> .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
Gambar 2. Alur Penelitian.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	56
Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya.....	57
Lampiran 3. Lembar Permohonan Responden.....	58
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i> .....	59
Lampiran 5. Formulir wawancara Responden.....	60
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	61
Lampiran 7. Output SPSS.....	63
Lampiran 8. <i>Ethical Approval</i> .....	66
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas PMPTSP.....	67
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Desa Perean.....	68
Lampiran 11. Dokumentasi Alat Dan Bahan.....	69
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 13. Lembar Bimbingan.....	71
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	75

## DAFTAR SINGKATAN

PTM	: Penyakit Tidak Menular
IMT	: Indeks Massa Tubuh
DM	: Diabetes Melitus
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
NHANDES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
IDF	: <i>Internasional Diabetes Federation</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GD2JPP	: Glukosa Darah 2 Jam <i>Post Pradinal</i>
GDS	: Glukoa Darah Sewaktu
HbA1C	: <i>Hemoglobin A1C</i>
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
DC	: <i>Direct Current</i>
GOD-PAP	: <i>Glucose Oxidase – Peroxidase Aminoantypirin</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
BMI	: <i>Body Mass Index</i>